

Abstraksi

Ibadah haji adalah merupakan kewajiban bagi setiap pemeluk agama Islam yang telah mampu baik dalam menanggung perjalanan maupun dalam menanggung orang yang ditinggalkan selama menjalankan Ibadah Haji.

Peningkatan jumlah calon/jamaah yang ingin menunaikan ibadah haji dari tahun-ketahun cenderung mengalami peningkatan, hal ini karena kesadaran dan kemampuan secara finansial penduduk Indonesia meningkat terus disamping penduduk yang meningkat pula.

Dalam pelaksanaan ibadah haji hal-hal yang berkaitan sangat banyak, karenanya penyelenggaraan haji adalah merupakan kewajiban nasional yaitu merupakan tanggung jawab bersama antar masyarakat dan pemerintah. Karena merupakan tugas nasional maka instansi yang terlibat didalamnya merupakan instansi yang saling membutuhkan dan saling melengkapi antara lain, dari pengumuman, pendaftaran, penyetoran ONH, pemeriksaan kesehatan, pengasramaan, pemberangkatan (transportasi), ke Arab Saudi dan sampai pulang kembali ke Indonesia. Dengan mengamati kegiatan-kegiatan tersebut maka dapat kita simpulkan dan kita pahami bahwa berbagai instansi disini terlibat dalam satu kerjasama yang kompak.

Yang merupakan sarana yang cukup penting adalah asrama haji, disini batasan yang akan dibahas dalam tulisan ini berkaitan dengan asrama haji. Yang telah menjadi suatu tugas pemerintah untuk selalu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam melaksanakan ibadah haji. Sehingga pemerintah berusaha menambah kualitas pelayanan, baik perangkat lunak maupun perangkat keras. Perangkat lunak antara lain pada bidang pengurusan, pembimbingan, pengumuman-pengumuman dan bentuk-bentuk informasi yang lain. Dalam bidang perangkat keras adalah dengan penambahan asrama-asrama baik yang bersifat transit maupun asrama embarkasi.

Pembangunan asrama haji umumnya belum optimal penggunaannya khususnya diluar musim haji. Untuk itu alternatif-alternatif yang dipecahkan untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi ruangan pada asrama haji selalu dikaji. Pada umumnya fungsi asrama haji di Indonesia digunakan untuk menginap diluar musim haji. Untuk itu perlu memaksimalkan arti fungsi menginap tersebut antara lain dalam hal:

- Pelayanan
- Fasilitas penginapan
- Daya-dukung dari bangunan untuk menambah betah tamu yang menginap.
- Sebagai alternatif untuk membantu perkembangan kota.
- Standar-standar ruangan yang memenuhi kenyamanan.

Dengan memperhatikan aspek kenyamanan bagi pengguna diharapkan dalam penyelenggaraan ibadah haji, misi-misi yang diemban para petugas akan lebih sempurna karena didukung ruangan yang kondusif. Yang secara tidak langsung akan membantu calon/jamaah lebih memahami perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji.

Asrama haji embarkasi di Surakarta merupakan asrama haji yang dimanfaatkan untuk calon/jamaah yang berasal dari Propinsi DIY dan Propinsi Jawa Tengah. Sehingga letak dan lokasi yang strategis sangat menentukan selain didukung dengan sarana airport yang memadai untuk singgah pesawat berbadan lebar.

Adapun lokasi yang memenuhi syarat adalah di Surakarta yang memang telah didukung dengan pengembangan bandara Adi sumarmo menjadi bandara internasional. Sehingga dalam konsep pemilihan bentuk dan penampilan bangunan adalah yang mempunyai citra bangunan Surakarta. Karena Surakarta adalah merupakan pusat perkembangan kebudayaan Jawa khususnya Jawa Tengah.

Dalam mendukung perkembangan kota Surakarta yang begitu pesat yaitu akan diadakannya kota tersebut menjadi kota metropolitan, maka sarana dan prasarana kota terus dilengkapi dan dikembangkan. Untuk itu asrama haji embarkasi di Surakarta diharapkan dapat mendukung perkembangan kota karena lokasinya dipinggiran kota dan dekat dengan Airport Adi Sumarmo. Sehingga asrama itu diluar musim haji sebagai penginapan (akomodasi) yang bersifat transit karena dekat dengan bandara dan dekat dengan pusat kota.

